

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Objek sasaran penelitian ini adalah bebasan dan saloka bahasa Jawa. Bebasan dan saloka yang merupakan bagian dari peribahasa Jawa ini ditelaah secara sintaktik, semantik, dan pragmatik. Berkaitan dengan hal itu, ada tiga permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini yaitu tipe struktur sintaktik, ciri semantik, dan fungsi komunikatif bebasan dan saloka bahasa Jawa.

Tujuan pemecahan permasalahan itu juga tiga yaitu (1) mendeskripsikan tipe-tipe struktur sintaktik bebasan dan saloka bahasa Jawa, (2) mendeskripsikan ciri-ciri semantik bebasan dan saloka bahasa Jawa, dan (3) mendeskripsikan fungsi komunikatif bebasan dan saloka. Metode yang dipakai untuk melakukan penelitian ini adalah metode padan referensial yaitu metode yang alat penentunya kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau referen bahasa tersebut.

Bebasan dan saloka tersebut berdasarkan analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, bebasan dan saloka mempunyai tipe-tipe struktur sintaktik tersendiri. Kedua, bebasan dan saloka mempunyai ciri semantik yaitu bermakna emotif, kiasan, serta bermakna dan berbentuk metaforis. Ketiga, bebasan dan saloka mempunyai fungsi komunikatif yaitu fungsi personal, fungsi interpersonal, dan fungsi konatif. Secara terpisah atau berdiri sendiri, bebasan dan saloka tersebut memiliki berbagai tipe struktur sintaktik. Sedangkan pemakaiannya dalam komunikasi mengandung makna emotif dan makna kiasan, serta memiliki fungsi personal, interpersonal, dan konatif.

Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa bebasan dan saloka tersebut merupakan simbolisme dalam budaya Jawa, merupakan bentuk metafora, dan sebagai sarana untuk berkomunikasi dalam masyarakat. Simbolisme

dan metafora tentu saja sangat erat kaitannya, dan dalam hal ini dapat dilihat perwujudannya dalam bentuk bebasan dan saloka bahasa Jawa.

